

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Penjelasan tentang variabel dalam penelitian ini dijelaskan melalui definisi operasional, tujuannya adalah untuk meminimalisasi kesalahan penafsiran beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penjelasannya sebagai berikut:

1. *Field trip* berbasis nilai-nilai konservasi yang di maksud adalah pembelajaran di luar ruang kelas dengan materi ilmu pengetahuan alam, pendidikan lingkungan hidup dan ekosistem. Data dari hasil penelitian terkait pembelajaran *field trip* berbasis nilai-nilai konservasi didapatkan dengan mengkaji metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan desain *pos test only design* maupun *nonequivalent control grup design* dan metode survey dengan wawancara. Kemudian informasi yang didapatkan dari kajian literatur tentang *field trip* berbasis nilai-nilai konservasi kemudian di ringkas pada matriks pengumpulan data.
2. Sikap peduli lingkungan yang di maksud adalah sikap yang terbentuk dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk menjalani kehidupan yang bersifat pembangunan berkelanjutan atau konservatif. Data dari hasil penelitian terkait sikap peduli lingkungan di ukur melalui instrumen yang di desain dengan Skala Likert untuk mengetahui seberapa besar kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Kemudian informasi yang didapatkan dari kajian literatur tentang sikap peduli lingkungan di ringkas pada matriks pengumpulan data.
3. Kecerdasan naturalistik yang di maksud adalah kecerdasan menggali potensi diri melalui kemampuan mengamati fenomena alam serta kemampuan mengklasifikasi dan mengidentifikasi objek yang diamati. Data dari hasil penelitian terkait kecerdasan naturalistik di ukur melalui instrumen yang di desain dengan Skala Likert untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan naturalistik peserta didik anak dalam menanggapi maupun menganalisis fenomena alam yang dihadapinya. Kemudian informasi yang didapatkan dari

kajian literatur tentang kecerdasan naturalistik di ringkas pada matriks pengumpulan data.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode yang digunakan berupa studi literatur. Jenis data dalam penelitian adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun informasi selengkap mungkin dari semua sumber yang sudah diterbitkan maupun tidak diterbitkan yang berkaitan dengan bidang studi tertentu (Cronin *et al.*, 2008).

Menurut Parahoo (2006) studi literatur yang di susun secara sistematis harus memuat kerangka waktu, yang artinya literatur harus memuat kejelasan perihal waktu terbitnya, serta memuat metode yang digunakan untuk suatu penelitian. Selain itu, ada beberapa kriteria dalam menyajikan suatu studi literatur menurut Ramdhani *et al.* (2014), yaitu:

1. merumuskan pertanyaan penelitian;
2. menentukan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. kriteria inklusi yaitu penentuan ciri-ciri dari masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, sedangkan kriteria eksklusi yaitu penentuan ciri-ciri dari masing-masing anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010);
3. mencari dan menyeleksi literatur;
4. menilai kualitas literatur dengan cara mengetahui nilai akreditasi penebit;
5. menganalisis, mensintesis dan menerbitkan temuan dari analisis literatur.

C. Instrumen Penelitian

Ada beberapa cara untuk mempermudah proses menghimpun literatur yang akan di kaji. Teknik penghimpunan disesuaikan dengan kebutuhan pelaku studi literatur. Inti dari berbagai macam teknik pengumpulan literatur adalah informasi yang tetuang dalam literatur dapat di olah menjadi kajian yang informatif. Salah satu teknik pengumpulan literatur yaitu dengan cara membuat matriks pengumpulan artikel. Menurut Sally (2013) proses pengumpulan artikel bisa

dipermudah dengan pembuatan instrumen berupa matriks pengumpulan artikel seperti berikut:

Tabel 3.1

Matriks Pengumpulan Artikel

Penulis dan Tanggal	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil	Ciri Khas

(Sumber: Sally, 2013)

Setelah artikel terkumpul, artikel diklasifikasikan berdasarkan jenis data pada sumber literatur dan kesesuaian dengan topik yang peneliti pilih (Cronin *et al.*, 2008). Menurut Cronin, *et al.* (2008) informasi yang di dapat dari berbagai sumber dapat di ringkas dalam tabel seperti di bawah ini untuk mempermudah menganalisis temuan:

Tabel 3.2

Ringkasan Informasi pada Literatur

Original Article	Review Article	Sumber Non Riset (buku)
Judul:	Judul:	Judul:
Penulis dan tahun:	Penulis dan tahun:	Penulis dan tahun:
Jurnal (referensi lengkap):	Jurnal (referensi lengkap):	Jurnal (referensi lengkap):
Tujuan penelitian:	Pertanyaan penelitian:	Tujuan penulisan:
Jenis penelitian:	Definisi operasional:	Kredibilitas:
Tempat penelitian:	Batasan masalah:	Kualitas:
Metode penelitian	Kriteria penilaian:	Isi tulisan:
Hasil penelitian:	Hasil penelitian:	Koherensi:
Rekomendasi:	Kesimpulan:	Rekomendasi:
Kelebihan/kekurangan:	Kelebihan/kekurangan:	Kelebihan/kekurangan:

(Sumber: Cronin *et al.*, 2008)

Berdasarkan tabel 3.2 sumber literatur terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Original Article

Original article adalah artikel dengan jenis data primer. Data yang didapatkan tidak selalu berasal dari hasil penelitian eksperimen. Data dalam *original article* adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui metode yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut (Sugiyono, 2011).

2. Review Article

Review Article adalah artikel yang berisi hasil resensi atau tinjauan ulang dengan penilaian terhadap suatu karya tulis atau penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif tanpa ada eksperimen dalam proses penelitiannya. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa data yang terdapat dalam *review article* berupa data yang mengulas dokumen, eksperimen, maupun temuan lainnya dari penelitian orang lain.

3. Sumber Non Riset (buku)

Sumber non riset adalah suatu karya tulis berupa artikel populer, buku, majalah, dan sejenisnya dimana penerbit dari sumber-sumber tersebut sudah terakreditasi oleh badan berwenang.

Berdasarkan tabel 3.1 dan tabel 3.2, apapun jenis sumbernya, inti dari pengumpulan informasi dari berbagai jenis sumber memiliki kesamaan, yaitu harus mencakup judul, penulis dan tahun diterbitkannya tulisan, isi tulisan serta kelebihan dan kekurangan dari tulisan yang dikemukakan oleh penyusun kajian literatur.

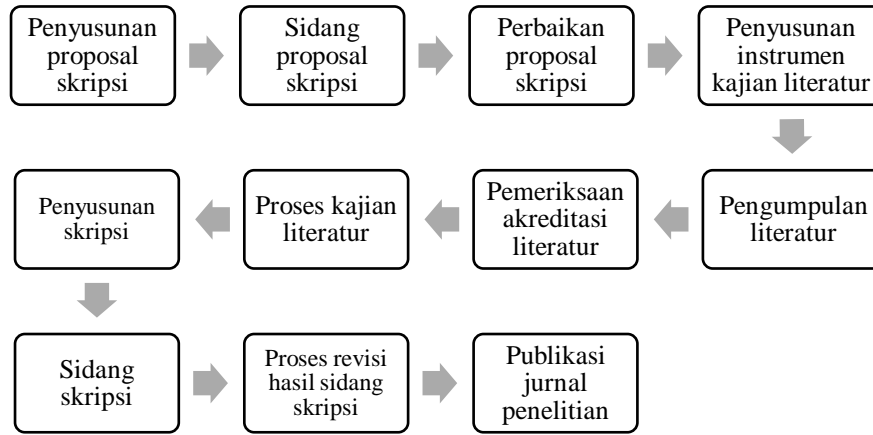
D. Analisis Data

Proses menganalisis informasi disesuaikan dengan jenis literatur pada tabel ringkasan informasi pada literatur (Cronin, *et al.*, 2018). Kemudian informasi tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi, grafik, maupun diagram. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), tabulasi adalah penyusunan menurut lajur yang telah tersedia, penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi, sedangkan grafik adalah lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun dan naiknya hasil, statistik, dan sebagainya) (Departemen Pendidikan, 2002).

Hasil pengolahan data dalam studi literatur ini disajikan dalam bentuk tabulasi yang menunjukkan informasi dari penelitian yang terkait dengan pengaruh pembelajaran *field trip* terhadap sikap peduli lingkungan maupun kecerdasan naturalistik.

E. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa proses dalam penyusunannya. Berikut adalah gambar 3.1 yang menjelaskan alur penelitian ini:



Gambar 3.1. Alur Penelitian